

# Edukasi *Beyond Use Date* dan *Expired Date* pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Martapura

Diah Aulia Rosanti<sup>1</sup>, Sri Oktaviana Sari<sup>1</sup>, Sindwi Rinanda Sari<sup>1</sup>, Rachul Ridho Mahendra<sup>1</sup>, Nahdha<sup>1</sup>, Helsawati<sup>1</sup>, Anggi Fridewini<sup>1</sup>, Nadya Rahmi<sup>1</sup>, Dita Ayulia Dwi Sandi<sup>2</sup>, Okta Muthia Sari<sup>2\*</sup>, Rina Astiyani Jenah<sup>3</sup>, Noor Hafizah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>RSUD Ratu Zalecha Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [okta.sari@ulm.ac.id](mailto:okta.sari@ulm.ac.id)

## ABSTRAK

Perilaku masyarakat dalam menyimpan dan membuang obat perlu dibarengi dengan pengetahuan yang benar agar tidak berdampak terhadap pengobatan yang tidak optimal. Oleh sebab itu, penting dilakukan promosi kesehatan mengenai batas penggunaan obat atau *beyond use date* (BUD) dan *expired date*. Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi tentang *Beyond Use Date* (BUD) dan *expired date* kepada masyarakat dalam penyimpanan obat yang tepat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan dibantu media seperti *leaflet*, *banner*, dan video edukasi. Sasaran edukasi adalah pasien dan/atau keluarga pasien yang sedang menunggu obat di rawat jalan rumah sakit. Evaluasi pengetahuan peserta terkait BUD diperoleh hasil 88% menjawab dengan tepat. Kesimpulannya pemberian edukasi memberikan dampak terhadap pengetahuan peserta terkait BUD dalam penyimpanan obat.

**Kata Kunci:** Kualitas Obat, Penggunaan Obat, Penyimpanan Obat, Sosialisasi

## ABSTRACT

*The behavior of the community in storing and disposing of drugs needs to be accompanied by correct knowledge so as not to have an impact on treatment that is not optimal. Therefore, it is crucial to conduct health promotion regarding the limitations of drug use or beyond use date (BUD) and expiration date. The goal of socialization is to inform the public about beyond use date (BUD) and expired date in regards to proper drug storage. The technique is counseling with the aid of media like flyers, banners, and instructional videos. Patients who are waiting for medications in hospital outpatient care and/or their families are the target audience for education. Evaluation of participants' knowledge related to BUD resulted in 88% answering correctly. In conclusion, the provision of education has an impact on participants' knowledge related to BUD in medicine storage.*

**Keywords:** *Medicine Quality, Medicine Use, Medicine Storage, Socialization*

## PENDAHULUAN

Perilaku masyarakat dalam hal penggunaan dan penyimpanan obat menjadi fenomena yang berdampak terhadap kejadian yang tidak diharapkan dalam menjalani terapi, misalnya seperti obat yang tidak dapat berefek dengan optimal (Octavia et al., 2020). Jika tidak disertai pengetahuan yang tepat, kemungkinan dapat terjadi penggunaan obat tidak rasional ataupun cara penyimpanan obat yang tidak tepat di lingkungan masyarakat (Puspita & Syahida, 2020). Hal ini disebabkan karena proses penyimpanan yang sembarangan mempengaruhi stabilitas obat (Sari et al., 2021).

*Expired date* (ED) atau tanggal kadaluarsa adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu obat masih aman untuk digunakan sebelum menggunakannya. Sebelum membuka kemasan, obat harus digunakan dalam jangka waktu yang ditentukan oleh tanggal kadaluarsa setelah diproduksi oleh produsen farmasi (Kemenkes, 2014). *Beyond Use Date* (BUD) adalah istilah yang digunakan dalam dunia farmasi untuk menggambarkan produk obat yang telah disiapkan atau diracik, atau yang kemasan utamanya telah dirusak atau dibuka (USP, 2019). Periode waktu di mana produk obat masih dalam keadaan stabil dibatasi oleh tanggal penggunaan dan tanggal kedaluwarsa. Jika sifat kimia, fisika, mikrobiologi, terapeutik, dan toksikologi suatu sediaan farmasi tidak berubah selama masa produksi, penyimpanan, dan penggunaan, sediaan tersebut dikatakan stabil (Nurbaety et al., 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pengetahuan masyarakat tentang BUD masih rendah. Penelitian oleh Cokro et al., 2021, sekitar 97% responden sama sekali tidak mengetahui tentang BUD dan sebesar 100% responden menyampaikan tidak mendapatkan informasi tentang BUD ketika menebus obat di fasilitas kesehatan. Penelitian pada Masyarakat Banjarbaru Kalimantan Selatan memperoleh pengetahuan BUD atau penyimpana obat telah terbuka termasuk kategori kurang (41,8%–43,3%) (Sari et al., 2021). Seorang yang melaksanakan penggunaan dan penyimpanan obat secara tepat dapat membantu dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat (Sari, Perdana Putra, et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penyuluhan mengenai BUD masing-masing obat dengan instrumen *power point*, *banner* dan *leaflet* pada pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Martapura Kalimantan Selatan. Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan edukasi tentang *Beyond Use Date* kepada masyarakat dalam penggunaan obat yang benar.

## METODE PELAKSANAAN

Edukasi memanfaatkan metode penyuluhan dan diskusi didukung dengan media penyuluhan *leaflet*, *banner*, dan video edukasi. Penyuluhan dengan materi bahasan “Batas Waktu Penggunaan Obat (BUD)” dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Sasaran dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan yaitu pasien-pasien dan/atau keluarga pasien yang sedang berada di Ruang Tunggu Depo Rawat Jalan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura Kalimantan Selatan.

Berikut tahapan pelaksanaan pengabdian :

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dimulai dari menentukan tema dan metode kegiatan yang akan dilaksanakan serta sasaran yang akan menjadi target. Pemilihan tema berdasarkan kebutuhan informasi yang sering ditanyakan pasien yang mengambil obat di RSUD Ratu Zalecha Martapura.

### 2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi media yang digunakan pada penyuluhan yaitu *leaflet*, *banner*, bahan presentasi, dan video edukasi. Setelah itu, pemateri meminta izin pelaksanaan promosi kesehatan kepada unit PKRS dan preceptor di RSUD Ratu Zalecha Kota Martapura.

### 3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dan diskusi. Kegiatan diawali dengan pemutaran video promosi kesehatan terkait batas waktu penggunaan obat dan pembagian *leaflet*. Selanjutnya, dilakukan pemberian materi. Materi yang disosialisasikan terdiri dari pengertian BUD, perbedaan BUD dan ED, manfaat BUD, cara menentukan BUD, dan BUD dari sediaan obat. Terakhir dilakukan sesi diskusi dengan peserta.

### 4. Evaluasi pelaksanaan

Evaluasi sosialisasi dilaksanakan dengan kuesioner yang diisi oleh peserta setelah pemberian materi. Kuesioner mengacu pada materi *leaflet* dari referensi *Expiry Date Guidelines for Medication* (2017) dan USP (2019). Kuesioner berisi 5 pernyataan terkait definisi dan langkah awal menentukan BUD, BUD dari sediaan tetes mata, tetes telinga dan tetes hidung setelah pertama kali kemasan dibuka, ciri-ciri fisik obat yang tidak aman lagi untuk dikonsumsi atau digunakan, penyimpanan obat racikan seperti puyer dan kapsul. Jawaban dari pernyataan betul dan salah. Jika jawaban dari peserta tepat maka mendapat nilai 20 dan jika tidak tepat maka akan mendapatkan nilai 0. Kuesioner sebagai instrumen evaluasi pengetahuan peserta setelah pemberian edukasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Promosi Kesehatan tentang “Batas Waktu Penggunaan Obat (BUD)” dilaksanakan di ruang tunggu depo rawat jalan Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Sasaran kegiatan meliputi pasien dan/atau keluarga pasien rawat jalan rumah sakit. Kegiatan promosi kesehatan dihadiri oleh 19 orang. Promosi kesehatan terkait batas waktu penggunaan obat dipilih untuk memberikatan informasi kepada masyarakat terkait batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau dibuka dari kemasan primer, sehingga meningkatkan keamanan penggunaan obat.



Gambar 1. Tampilan leaflet Beyond Use Date & Expired Date



**Gambar 2.** Tampilan video edukasi *Beyond Use Date & Expired Date*



**Gambar 3.** Sesi pemberian edukasi

Penyuluhan menggunakan media *leaflet*, *X-banner* dan *powerpoint* yang ditampilkan padalayar agar memudahkan masyarakat memahami informasi yang disampaikan. Kegiatan diawali dengan penayangan video promosi kesehatan terkait batas waktu penggunaan obat dan pembagian *leaflet* kepada Masyarakat. Tampilan *leaflet* yang diberikan seperti pada gambar 1. Selanjutnya pembukaan dan dilanjutkan dengan pemberian materi (pengertian BUD, perbedaaan BUD dan ED, manfaat BUD, cara menentukan BUD, dan BUD dari sediaan obat). Kegiatan sosialisasi terlihat pada gambar 2. Setelah penyuluhan, dilakukan sesi tanya jawab dengan masyarakat. Sesi diskusi dilakukan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang masih belum mengerti terkait materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Saat kegiatan sesi diskusi berlangsung masyarakat antusias dan memberikan respon positif terhadap materi yang diberikan mengenai batas waktu penggunaan obat.



**Gambar 4.** Evaluasi Edukasi Menggunakan Kuesioner

Setelah sesi pemberian materi dan diskusi, dilakukan evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner kepada peserta. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman responden mengenai batas waktu penggunaan obat. Kegiatan yang berlangsung terdokumentasi seperti pada Gambar 3.

**Tabel I.** Hasil Kuesioner Pengetahuan BUD Obat (N=10 peserta)

No	Pernyataan	Jawaban Tepat (%)
1	Batas waktu pemakaian obat setelah obat dilakukan peracikan atau kemasan asli dibuka disebut <i>beyond use date</i> (BUD)	100
2	Beyond Use Date (BUD) dari sediaan tetes mata, tetes hidung, dan tetes telinga adalah 28 hari setelah pertama kali kemasan dibuka	90
3	Jika obat mengalami perubahan warna rasa bentuk dan bau, maka segera buang dan jangan gunakan obat kembali	80
4	Racikan puyer atau kapsul setelah tidak digunakan lagi boleh disimpan di kulkas	80
5	Langkah awal menentukan BUD adalah dengan mengecek informasi pada kemasan atau brosur produk obat	90
Rerata $\pm$ standar deviasi		88 $\pm$ 13,98

Peserta yang bersedia ikut evaluasi sebesar 10 orang. Pernyataan nomor 1 terkait definisi BUD dimana semua peserta menjawab pernyataan dengan tepat. Pernyataan nomor 2 tentang BUD dari sediaan tetes mata, tetes telinga dan tetes hidung setelah pertama kali kemasan dibuka, hasil evaluasi menunjukkan mayoritas peserta menjawab pernyataan dengan tepat. Evaluasi memperlihatkan hampir semua peserta tepat menjawab untuk pernyataan nomor 3 (ciri-ciri fisik obat yang tidak aman lagi untuk dikonsumsi atau digunakan) dan

nomor 4 (penyimpanan obat racikan seperti puyer dan kapsul). Serta untuk pernyataan terakhir, evaluasi menunjukkan hampir semua peserta tepat terkait langkah awal menentukan BUD.

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh pengetahuan tentang BUD obat dari peserta sebesar  $88\% \pm 13,98$  (rerata  $\pm$  standar deviasi). Hasil kegiatan ini menunjukkan tingkat pengetahuan peserta termasuk dalam kategori pengetahuan baik. Hal ini berdasarkan penelitian Sari et al. (2021), jika hasil pengetahuan lebih dari 76% dimana termasuk dalam kategori pengetahuan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah memahami materi yang telah dipaparkan. Sebagaimana hasil penelitian Iskandar *et al.* (2022) yaitu meningkatnya pengetahuan saat penyuluhan berlangsung dikarenakan beberapa faktor yaitu penyampaian informasi yang baik oleh presentator dan media penyampaian materi yang memadai, menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, hasil pengabdian dari Sari *et al.* (2022) menunjukkan hasil serupa dimana setelah pemberian edukasi terdapat peningkatan pengetahuan tentang penyimpanan obat pada partisipan. Setelah dilakukan penyuluhan terkait batas waktu penggunaan obat diharapkan masyarakat dapat lebih memperhatikan terkait cara penyimpanan obat yang sudah dibuka. Serta membagikan informasi kepada keluarga atau masyarakat lain terkait batas waktu penggunaan obat.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penyampaian edukasi memberikan manfaat terhadap pengetahuan pasien rawat jalan rumah sakit Martapura tentang BUD dalam penggunaan dan penyimpanan obat. Adapun saran, dapat dilakukan penyuluhan terkait BUD dan ED pada pasien di fasilitas kesehatan lain seperti puskesmas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak RSUD Ratu Zalecha Martapura dimana telah bersedia sebagai tempat pengabdian. Terima kasih kepada PISPPA ULM atas dukungan dalam perizinan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Cokro, F., Arrang, S. T., Solang, J. A. N., & Sekarsari, P. (2021). The Beyond-Use Date Perception of Drugs in North Jakarta, Indonesia. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2021.10.3.172>

- Iskandar, I., Meida, B., & Octavia, D. R. (2022). Edukasi Identifikasi Masa Kadaluarsa Obat dan Perhitungan Beyond Use Date pada Pasien Instalasi Farmasi Rawat Jalan di RSUD dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1689>
- Kemenkes, R. (2014). *Farmakope Indonesia Edisi 5*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nurbaety, B., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Hati, M. P., Furqani, N., Wahid, A. R., Fitriana, Y., Ittiko, D. H., & Akbar, S. I. I. (2022). Edukasi Tentang Beyond Use Date Obat Kepada ISMAKES Kota Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1239–1243. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9679>
- Octavia, D. R., Susanti, I., & Negara, S. B. M. K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Dan Pengelolaan Obat Yang Rasional Melalui Penyuluhan DAGUSIBU. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v4i1.401>
- Puspita, N., & Syahida, F. (2020). Perbandingan Motion Graphic dan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam Menyimpan Obat. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1856>
- Sari, O. M., Anwar, K., & Putri, I. P. (2021). Level Of Knowledge About Storage And Disposal Of Medicine At Home In The Community Of Banjarbaru City, South Kalimantan. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31596/cjp.v5i2.141>
- Sari, O. M., Perdana Putra, A. M., & Arnida. (2022). Pengenalan Pengelolaan Obat Rumah Tangga Melalui DAGUSIBU dan Simulasi Kotak Obat Keluarga. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i3.4618>
- Sari, O. M., P.p, A. M., & Arnida. (2022). Edukasi Cara Penggunaan dan Penyimpanan Obat Rumah Tangga yang Tepat di Yayasan Ikhwanul Muslimin: Health Education on The Proper Use and Storage of Household Medicines at Ikhwanul Muslimin Foundation. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(4), Article 4.
- USP. (2019). *USP Compounding Standards and Beyond Use Date (BUDs)*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/<https://www.usp.org/sites/default/files/usp/document/our-work/compounding/usp-bud-factsheet.pdf>
- West Essex CCG. (2017). *Expiry Date Guidelines for Medication*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/<https://westessexccg.nhs.uk/your-health/medicines-optimisation-and-pharmacy/care-homes/for-care-homes/medication/138-expiry-date-guidelines-for-medication/file>